

**ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DENGAN SISTEM PENDATAAN
PENDUDUK DAN PENGOPTIMALISASI MELALUI MEDIA SOSIAL
UNTUK MELAKUKAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT DI DESA**
KARYA BASUKI

**PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT**



Disusun Oleh :

Indi Yastuti 1712110051

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DENGAN SISTEM PENDATAAN
PENDUDUK DAN PENGOPTIMALISASIAN MELALUI MEDIA SOSIAL
UNTUK MELAKUKAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT DI DESA
KARYA BASUKI**

Oleh :

Indi Yastuti 1712110051

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Suwandi, SE., MM
NIK 14500518

Pembimbing Lapangan



Ketua Program studi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan dan Manfaat	
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-program yang dilaksanakan	
2.1.1 Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19	
2.1.2 Program edukasi bagi siswa/I dan masyarakat	
2.1.3 Sosialisasi pencegahan Covid-19	
2.1.4 Kegiatan partisipasi di pemerintahan desa Karya Basuki	
2.2 Waktu Kegiatan.....	
2.3 Hasil Kegiatan dari Dokumentasi	
BAB III. PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	
3.2 Saran.....	
3.3 Rekomendasi	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan belajar secara daring (*stay at home*)

Gambar 2.2 Pembagian Alat Pelindung Diri (APD)

Gambar 2.3 Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat

Gambar 2.4 Sosialisai kepada siswa/I dan masyarakat didesa karya basuki

Gambar 2.5 Kegiatan rutin mingguan

Gambar 2.6 Senam sehat didesa karya basuki

Gambar 2.7 Bersih-bersih pura

Gambar 2.8 Pemasangan Banner

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Daftar Warga Non Tkj (yang masuk) ke wilayah Ke Desa Karya Basuki

Tabel 2.3 Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukan Gejala Covid-19

Tabel 2.4 Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukan Positif Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020 dengan baik tanpa ada kendala serius, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang oleh karena nya harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya Mahasiswa Perguruan tinggi dalam penelitian dan pembelajaran. Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini kami mendapat banyak hambatan dan tantangan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak kami dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada kami.
2. Orang Tua kami yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungan nya kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Suwandi S.E M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Aswin, S.E., M.M., Selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
6. Bapak Gusri Podo Selaku Sekertaris Desa Karya Basuki serta jajarannya yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
7. Bapak Nanang Subagio dan Ibu Yanti selaku pengelola BUMDes yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.

8. Bapak Supodo dan rekan-rekan Desa Karya Basuki yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan program kerja kami.
9. Masyarakat Desa Karya Basuki yang telah membantu kami dalam kegiatan di lapangan.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Waway Karya, 15 Agustus 2020

Indi Yastuti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini pada saat pandemi covid 19.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Karya Basuki tepatnya di Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dinilai perlu karena Mayoritas penduduk Desa ini bekerja di bidang pertanian dan

lainnya sebagai buruh, pedagang, dan pemilik Usaha Ayam Ras, kebun jeruk dan budidaya ikan. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Maraknya penyebaran Covid 19 dan semakin meningkatnya kasus positif Covid 19 yang disebabkan oleh virus corona dimana kasus virus corona banyak mengakibatkan kematian. berdampak pada warga sekitar dimana warga Non TKI atau warga yang pulang dari luar lampung yang pulang kedesa Karya Basuki. keterbukaan data bisa meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi wabah yang disebabkan virus corona itu. saat mengetahui sebaran kasus masyarakat lebih aktif melakukan langkah pencegahan. Sehingga dengan data-data itu para masyarakat semua bisa preventif, bisa meningkatkan ketahanan tubuh, dan lain sebagainya, Serta bisa dijadikan bahan introspeksi terhadap kebijakan penanganan wabah yang selama ini sudah diterapkan. Selain itu berdampak pada dunia pendidikan dimana siswa tidak bisa belajar tatap muka dengan guru dan hanya belajar dari rumah selama pandemi sehingga menjadikan turunnya semangat belajar dan kurangnya pengetahuan.

Pandemi Covid 19 yang sangat menghambat prestasi dan kegiatan siswa-siswi selama di sekolah. Sekolah yang dialihkan di rumah ada kelebihan dan kekurangan bagi siswa-siswi SD Desa Karya Basuki. Kendala utama yang dihadapi siswa-siswi dalam belajar di rumah yaitu siswa-siswi lebih banyak bermain bersama teman-teman di rumah dan ada sebagian siswa-siswi yang tidak memiliki handpone atau kouta internet sehingga pembelajaran online terganggu. Namun, dibalik semua itu siswa-siswi belajar dari rumah ternyata membawa kebaikan yaitu mereka lebih enjoy dan menikmati pembelajaran secara daring. Materi yang diberikan oleh guru kemudian dipelajari oleh siswa dan siswi secara cermat, apabila tidak mengerti mereka bertanya pada guru atau mencari sumber lainnya. Begitulah cara pembelajaran siswa daring yang efektif bagi siswa-siswi.

Melihat begitu cepatnya wabah ini meluas di dunia dan masih banyak orang-orang yang tidak peduli akan kondisi ini khususnya warga Desa Karya

Basuki yang masih belum peka akan pentingnya pencegahan Covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, maka saya sebagai mahasiswa juga sebagai salah satu warga Desa Karya Basuki ikut berkontribusi dalam mengupayakan memperkecil penyebaran covid-19 khususnya di daerah saya sendiri agar cepat membaik dengan cara mengupayakan kepedulian warga Desa Karya Basuki terhadap pentingnya penyebaran Covid-19 yang dilakukan melalui sosialisasi penanganan atau pencegahan covid-19 dengan memanfaatkan media sosial.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antar teori dan praktek. Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 ini dengan judul "**ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DENGAN SISTEM PENDATAAN PENDUDUK DAN PENGOPTIMALISASIAN MELALUI MEDIA SOSIAL UNTUK MELAKUKAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT DI DESA KARYA BASUKI**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan Masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana warga bisa menyikapi adanya kepulangan warga yang berasal dari luar Lampung?
2. Bagaimana meningkatkan keaktifan dan semangat dalam pembelajaran secara daring siswa-siswi didesa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat didesa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dalam mengenal Covid-19?
4. Bagaimana pemerintah desa karya basuki tetap menjaga kebersihan dan kesehatan dimasa pandemic covid-19?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Untuk Pendataan penduduk dalam upaya pencegahan COVID-19.
- b. Untuk Mengedukasi tingkat pemahaman masyarakat tentang bahaya dan bagaimana cara pencegahan penyebaran COVID-19.
- c. Untuk Membuat alat pelindung diri (APD).
- d. Untuk Sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Karya Basuki Desa Karya Basuki,Kecamatan Waway Karya,Kabupaten Lampung Timur.
- b. sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. Dapat menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- d. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- e. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- f. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Karya Basuki melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Masyarakat Desa Karya Basuki

- a. Meningkatkan keaktifan siswa-siswi yang ada di Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dengan pendampingan belajar secara online.
- b. Memberikan inspirasi bagi siswa-siswi didesa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dalam upaya memanfaatkan

internet sebagai sarana pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid 19 dengan bijak.

- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur pentingnya hidup sehat dan mematuhi protocol kesehatan disaat pendemi seperti ini.
- d. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- e. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Karya Basuki
- f. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media social.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kemitraan menjadi salah satu sumber kekuatan dan keunggulan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19. Dengan kemitraan ini, pemberdayaan masyarakat dapat dijalankan melalui beraneka ragam program. Kemitraan dapat dicapai sinergi dengan program yang memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Namun demikian, secara garis besar kemitraan yang terlibat dalam praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 adalah sebagai berikut :

- 1. Pihak kelurahan Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.
- 2. Sekertaris Desa dan Kaur Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.

3. Masyarakat Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.
4. Siswa dan siswi TK/PAUD s/d SMA/SMK Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur
5. Pihak sekolah TK Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19
 - a. Pendataan penduduk warga yang masuk ke wilayah desa Karya Basuki.
 - b. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
 - c. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
2. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) serta masyarakat didesa Karya Basuki.
 - a. Penguatan pembelajaran daring yang dilakukan bertatap muka secara bergantian (tetap mematuhi protokol kesehatan).
 - b. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.
 - c. penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster/brosur dan video.
3. Sosialisasi pencegahan Covid-19 berupa poster/brosur dan video.
4. Kegiatan partisipasi di pemerintahan desa Karya Basuki
 - a. Kegiatan rutin mingguan
 - b. Senam sehat
 - c. Bersih-bersih di pura
 - d. Pemberian dan pemasangan banner.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1

Waktu kegiatan

No	Program Kerja	Waktu Kegiatan
----	---------------	----------------

1	pendataan penduduk terkait covid-19	20-23 Juli 2020
2	pendampingan siswa belajar (<i>online</i>)	27-29 Juli 2020 5-11 Agustus 2020
3	kegiatan rutin mingguan	setiap hari kamis
4	sosialisasi dan edukasi	1-2 Agustus 2020
5	senam (jumat sehat)	setiap hari jumat
6	pembagian brosur	12-13 Agustus 2020
7	Bersih-bersih pura	14 Agustus 2020
8	pemasangan banner	15 Agustus 2020

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

1. Pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.
 - a. Pendataan penduduk warga Non TKI yang pulang kedesa Karya Basuki.

kegiatan pendataan penduduk ini dilaksanakan bersama perangkat desa didesa Karya Basuki diantaranya berkomunikasi dengan pihak kepala desa, sekretaris desa, RT atau RW Dan Kaur. Dengan melakukan pendataan penduduk warga Non TKI yang pulang kedesa Karya Basuki ini diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang pada umumnya sudah melanda dunia dan khususnya bangsa kita sendiri yaitu Indonesia. Selain itu juga diharapkan agar dapat lebih mengenal dan mengetahui kondisi masyarakat desa dan dapat ikut berkontribusi untuk memajukan desanya dan terhindar dari Covid-19.

Tabel 2.2
Daftar Warga Non TKI Yang Pulang Ke Desa Karya Basuki
Mulai Tanggal 01 April - 30 Mei

NO	NAMA	ALAMAT PULANG	UMUR (TH)	JENIS KELAMIN		DAERAH ASAL	TANGGAL KEPULANGAN	KET. SEHAT/ SAKIT	KET. SUHU
				L	P				
1	HENDRA	007/003	24	L		CIKARANG	18/04/2020	SEHAT	36,8
2	DENI	014/006	20	L		DUMAI	18/04/2020	SEHAT	36,5
3	SUPARDI	015/006	34	L		KRUI	20/04/2020	SEHAT	36,3
4	TONI	004/002	30	L		BEKASI	21/04/2020	SEHAT	37
5	WAWAN ISWANI	012/005	30	L		TANGERANG	22/04/2020	SEHAT	37,3
6	WISWANTO	RT 010	30	L		TANGERANG	22/04/2020	SEHAT	35,9
7	RIZKY	004/002	20	L		TANGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
8	WAWAN. N	005/002	23	L		TANGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
9	NURDIN	0013/005	37	L		METRO	23/04/2020	SEHAT	36,5
10	ENI RIWAYANTI	RT 005	28		P	TANGERANG	23/04/2020	SEHAT	36,6
11	SAMIJAN	RT 003	25	L		JAKARTA	23/04/2020	SEHAT	36,9
12	AGUS SUPRIYANTO	013/005	21	L		JAKARTA	24/05/2020	SEHAT	36,3
13	MOFID	003/001	25	L		TANGERANG	24/05/2020	SEHAT	36,3
14	SAEFUDIN	014/006	25	L		JAKARTA	27/05/2020	SEHAT	37
15	HAMIM	014/006	22	L		JAKARTA	28/04/2020	SEHAT	37,3
16	TRIANA	016/004	19		P	JAKARTA	28/04/2020	SEHAT	36,9
17	SATIP	013/005	30	L		JAKARTA	02/05/2020	SEHAT	35,8
18	MISTUO	RT 16	18	L		JAMBI	02/05/2020	SEHAT	36,8
19	TIMBUL	016/006	29	L		JAMBI	02/05/2020	SEHAT	36,3
20	AHMAD	016/006	27	L		JAKARTA	02/05/2020	SEHAT	35,7
21	PONIRAN	RT 16	23	L		JAMBI	04/05/2020	SEHAT	37
22	KHOIRUL ANWAR	RT 10	21	L		JAKARTA	05/05/2020	SEHAT	36,6
23	TITUS ANISA	015/006	32		P	JAKARTA	07/05/2020	SEHAT	36,8
24	RENO APENDI	012/005	25	L		JAKARTA	12/05/2020	SEHAT	35,4
25	SITI SHOLEHA	015/005	21		P	JAKARTA	13/05/2020	SEHAT	35,7
26	SURYO PRAYOGA	002/002	26	L		TAIWAN	13/05/2020	SEHAT	35,6
27	ROKIM	004/004	25	L		BEKASI	18/05/2020	SEHAT	37
28	NITA SARI	005/003	20		P	JAKARTA	19/05/2020	SEHAT	37,8
29	WULANDARI	004/011	19		P	TANGERANG	20/05/2020	SEHAT	36,6
30	RIAN MUTAROJI	004/010	16	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,7
31	TUKIMAN	004/010	23	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,7
32	SUSAN	004/010	42		P	JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,2
33	NANOK SUGIARTO	004/014	32	L		RIAU	20/05/2020	SEHAT	36,8
34	MUSTOPA	004/014	28	L		RIAU	20/05/2020	SEHAT	36,5
35	KUWAT	003/009	29	L		JAKARTA	20/05/2020	SEHAT	36,4

36	BEJO WAHYU	013/005	25	L	TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,6
37	TINA	013/005	20	P	TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,6
38	RIRIN NASANOH	006/006	18	P	TANJUNG KARANG	23/05/2020	SEHAT	36,3
39	WASIMIN	RT 14	36	L	TANGERANG	23/05/2020	SEHAT	36,8
40	TONI	RT 13	22	L	TANGERANG	23/05/2020	SEHAT	37,4
41	TURIMIN	RT 12	35	L	BANDAR LAMPUNG	23/05/2020	SEHAT	36,4
42	BAHTIAR	004/010	20	L	JAKARTA	27/05/2020	SEHAT	36,9

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

b. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.

Berdasarkan informasi yang saya lakukan dalam pendataan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 yang telah dilakukan oleh pihak kepala desa, sekretaris desa dan kami melakukan komunikasi dengan warga masyarakat bahwa didesa Karya Basuki tidak adanya yang menunjukkan adanya gejala positif covid-19.

Tabel 2.3

Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukkan Gejala Covid-19

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga)	Keterangan
1						Tidak ada
2						Tidak ada
3						Tidak ada
4						Tidak ada
5						Tidak ada

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

a. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.

Berdasarkan informasi yang saya lakukan dalam pendataan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 yang telah dilakukan oleh pihak kepala desa, sekretaris desa dan kami melakukan komunikasi dengan warga masyarakat bahwa didesa Karya Basuki tidak adanya yang menunjukkan adanya gejala positif covid-19.

Tabel 2.4

Data Kondisi Masyarakat Yang Menunjukan Positif Covid-19

No	Nama	Usia / Jenis Kelamin	Alamat RT/RW	Kondisi Sakit (Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan, Sakit Kepala)	Sumber Informasi (RT/RW/Keluarga)	Keterangan
1						Tidak ada
2						Tidak ada
3						Tidak ada
4						Tidak ada
5						Tidak ada

Sumber : Posko relawan desa karya basuki 2020

2. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) serta masyarakat didesa Karya Basuki.
 - a. Penguatan pembelajaran daring yang dilakukan bertatap muka secara bergantian (tetap mematuhi protokol kesehatan).

Pandemi Covid-19 sudah hampir 3 bulan membuat segala sesuatu dikerjakan dari rumah (*Work From Home*). Kebijakan-kebijakan pemerintah demi terputusnya rantai penyebaran Covid-19 meminta masyarakat untuk semakin memiliki kesadaran pentingnya *stay at home*, mencuci tangan dengan sabun, *physical distancing*, dan memakai masker jika ada urusan penting yang memaksa untuk keluar rumah.

Melakukan proses pembelajaran dari rumah secara *online* atau *daring* tidak semudah yang dibayangkan. Begitu banyak hal yang harus dipikirkan dan dipertimbangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang kita rancangkan sebelumnya, diantaranya strategi pembelajaran, metode, model, bahkan ketersediaan fasilitas yang menunjang dalam melakukan pembelajaran online atau daring tersebut.

Melalui pelaksanaan PKPM yang diadakan dari kampus IBI DARMAJAYA, saya melakukan pendampingan belajara secara online pada siswa TK/SD/SMP dan SMA. Dengan adanya program ini yaitu Sistem pembelajaran *online* masih menyediakan pendampingan bagi pengajar dan mahasiswa tentang aplikasi atau pemanfaatannya dan diharapkan siswa/i tersebut bisa mengikuti dan mengerti walaupun harus belajar dari rumah (secara *daring*).

Gambar 2.1

Kegiatan belajar secara daring (*stay at home*)



Sumber : sekolah TK Kasih Ibu desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

- b. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.

Dengan adanya penyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) untuk siswa-siswi dan masyarakat desa karya basuki berupa masker kain dan cairan desinfektan dengan Tujuan agar siswa lebih peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Saya juga memutar atau menunjukan video tutorial pembuatan masker kain dan cairan desinfektan.

Gambar 2.2

Pembagian Alat Pelindung Diri (APD)



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

- c. Penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster/brosur dan video.

Program lainnya yang saya lakukan adalah Program Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat. Edukasi bagi masyarakat yang telah saya lakukan adalah berupa poster dan video edukasi meliputi:

1. Apa itu covid-19.
2. Ciri-ciri corona (Covid-19).
3. Protokol keluar rumah.
4. Protokol masuk rumah setelah berpergian.
5. Tips hidup sehat.
6. New Normal.

Poster dan video ini saya edukasikan kepada masyarakat melalui bertatap muka secara langsung dengan sistem bergantian dan tetap mengikuti protokol kesehatan, dengan maksud agar lebih mengerti apa itu virus corona dan hidup sehat di era pandemi ini .

Gambar 2.3
Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

3. Sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat dan anak-anak didesa karya basuki

Di saat Covid-19 telah mengubah kehidupan dunia, social distancing atau jarak sosial adalah hal yang paling sulit diterapkan banyak orang. Meski baru-baru

ini telah diberlakukan aturan New Normal atau Kenormalan Baru, tetapi perkembangan kasus Covid-19 dari hari ke hari masih tinggi. Tapi sungguh aneh dan bisa di bilang sangat mengkahwatirkan juga mengingat data yang masih menunjukan peningkatan justru tidak membuat banyak masyarakat sadar dan menerapkan pola hidup baru dalam kesehariannya. Masih banyak masyarakat yang masih bepergian ke luar rumah tanpa menggunakan masker, pedagang-pedagang kecil yang tidak menerapkan protokol kesehatan, toko toko masih sibuk dan tanpa menghiraukan aturan yang dibuat oleh pemerintah. walaupun kita tidak bisa sepenuhnya menyalahkan masyarakat atas kondisi yang demikian, karena pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat menyebabkan hal ini terjadi, diantaranya adalah:

Teknologi, teknologi yang sudah serba canggih dan modern mungkin sudah menjadi sesuatu yang biasa dan juga bisa dibilang sebagai sebuah kewajaran dewasa ini. Namun hal ini bukan berarti semua lapisan masyarakat dapat menikmatinya. Banyak beberapa masyarakat, terutama masyarakat yang hidup di desa yang notabene jauh dari hiruk pikuk perkotaan yang sampai dengan saat ini belum bisa merasakan kecanggihan teknologi yang ada.

Informasi, Informasi merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Melalui informasi ini, kita bisa mengetahui banyak hal terkhusus yang berkenaan dengan keadaan terkini mengenai Covid-19. Namun hal itu justru berbanding terbalik dengan kenyataanya. Protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah menjadi acuan bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan selama masa pandemi belum bisa diketahui oleh banyak masyarakat. Inilah alasan kenapa banyak masyarakat yang tidak taat aturan, karena informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Hoax, Hoax atau berita bohong merupakan berita yang tersebar banyak di media masa baik cetak, maupun elektronik bahkan media sosial namun kebenarannya masih dipertanyakan atau juga bisa jadi berita yang dibuat tidak berdasar dan tidak memiliki sumber. Hal ini yang menjadi masalah sebenarnya, karena dengan kondisi seperti ini berita yang seharusnya sampai di masyarakat, menjadi banyak

yang tidak tersampikan karena masyarakat khawatir akan kebenaran dari berita tersebut.

Maka dari itu, kita sebagai generasi muda yang melek informasi dan teknologi mestinya sadar akan hal ini, dan secara bersama sama mengatasi hal ini agar negeri kita dan juga dunia bisa lebih cepat pulih kembali. Hal yang bisa dilakukan adalah salah satunya dalam bentuk sosialisasi baik yang dilakukan secara langsung maupun di media sosial. Sosialisasi tentang banyak hal yang berkaitan dengan Covid-19 tentunya. Hal ini dilakukan agar setidaknya masyarakat sadar dan mulai bergerak untuk membiasakan beraktifitas selama pandemi tetapi tidak melanggar aturan dan membahayakan diri.

Gambar 2.4
Sosialisasi kepada siswa/i dan masyarakat didesa karya basuki



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

4. Kegiatan partisipasi di pemerintahan desa Karya Basuki
 - a. Kegiatan rutin mingguan

Pandemi virus corona semakin hari semakin menyebar di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan, termasuk ikhtiar lahir seperti menjaga pola hidup bersih dan sehat, sosialisasi jaga jarak hingga tidak keluar rumah. Atas dasar hal tersebut banyak orang yang meminimalisir kegiatan berkumpul dan berkerumun ditempat tinggal masing-masing.

Salah satu kegiatan yang biasanya mengumpulkan orang banyak adalah tahlilan. Tradisi tahlilan atau yasinan biasanya dilakukan dalam bentuk kelompok didesa-desa. Mereka bergilir dari rumah ke rumah setiap seminggu sekali yang biasanya dilaksanakan pada hari kamis malam jumat.

Namun karena sampai saat ini virus vorona masih merajalela dibeberapa daerah, membuat warga harus melakukan tahlilan didalam rumah. karena di tengah pandemi Corona ini warga tak bisa melakukan tahlilan seperti biasanya. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan dalam jumlah yang tidak banyak. Dengan adanya PKPM yang dilakukan oleh kampus IBI DARMAJAYA, saya bisa dapat membantu dalam acaranya tersebut dan bisa ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan rutin itu.

Gambar 2.5

Kegiatan rutin mingguan



Sumber : rumah penduduk desa karya basuki 2020

b. Senam sehat

Hingga saat ini, kita masih dituntut untuk terus berada di rumah saja karena tingkat persebaran virus *Corona* baru belum juga menurun. Melakukan karantina mandiri di rumah, merupakan salah satu solusi terbaik jika tak ingin tertular Covid-19. Banyak orang mengeluh bosan karena sudah berminggu-minggu lamanya hanya berada di rumah saja. Inilah yang membuat beberapa orang nekat jalan-jalan dan keluar rumah, padahal pemerintah setempat sudah banyak yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Aktifitas fisik dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah penularan virus Covid-19 ini. Cobalah untuk lebih mengeksplorasi lagi aktivitas apa saja yang bisa Anda lakukan selama masih berada di rumah saja. Melakukan aktivitas fisik selama berada di rumah, juga membantu tubuh tetap aktif sehingga menjauhkan Anda dari sejumlah penyakit. Melakukan gerakan-gerakan ringan selama 3-5 menit seperti melakukan peregangan dan senam, sudah sangat membantu membebaskan Anda dari risiko kram otot dan meningkatkan sirkulasi darah.

Gambar 2.6
Senam sehat didesa karya basuki



Sumber : balai desa karya basuki 2020



Sumber : lapangan SD desa karya basuki 2020

c. Bersih-bersih di pura

Melalui program bersih-bersih rumah ibadah (Pura) sebagai salah satu program PKPM tematik 2020 berkomitmen membantu membersihkan rumah ibadah di tengah pandemi Covid-19. Bersih-bersih ini menjadi ikhtiar saya dalam pengabdian kepada masyarakat. Kenapa rumah ibadah, karena di sini adalah

tempat suci, maka kebersihan merupakan hal penting dan sesuai protokol kesehatan Covid-19,

Sekitar 8 KK warga penduduk didesa karya basuki melakukan kegiatan bersih-bersih pura dalam mengantisipasi pandemi Virus Corona atau Covid-19 di desa karya basuki. Ini merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi Virus Corona yang saat ini sedang mewabah dengan melakukan sterilisasi bersih-bersih seluruh area tempat beribadah tersebut.

Pembersihan ini dilaksanakan sebagai bukti nyata mahasiswa PKPM untuk memberikan rasa aman serta mengoptimalkan pencegahan Virus Corona, disamping itu sebagai pintu gerbang utama untuk melakukan ibadah didesa karya basuki, khususnya yang beragama Hindu.

Gambar 2.7

Bersih-bersih pura



Sumber : Pura desa karya basuki 2020



Sumber : Pura desa karya basuki 2020

d. Pemberian dan pemasangan banner.

Prosesnya diawali dengan pencarian bahan, kemudian dilanjutkan dengan proses design, proses pemilihan (voting) serta proses editing. Proses pembuatan design banner ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Setiap anggota dengan kreatifitasnya masing-masing membuat design sesuai tema yang telah disepakati. Beberapa diantaranya membahas tentang Covid-19 dan gejalanya, ajakan untuk rutin mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, ajakan untuk tetap dirumah (stay at home) kecuali jika ada urusan mendesak, serta ajakan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1 m saat keluar rumah.

Banner ini akan dicetak dan dipasang di balai desa serta di beberapa tempat strategis lainnya. Selain itu, juga bisa dibagikan melalui WA dalam bentuk soft copy maupun dipasang pada website Desa Karya Basuki agar lebih mudah diakses tanpa harus melihat banner yang terpasang.

Gambar 2.8

Pemasangan banner



Sumber : balai desa karya basuki 2020



Sumber : Posko desa karya basuki 2020

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di desa Karya Basuki memberikan dampak positif untuk kita semua tentang pentingnya menjaga diri dari lingkungan sekitar di dalam kondisi saat ini.. Dengan adanya kegiatan seperti ini mahasiswa dapat memberikan kontribusi untuk desa-desa khususnya untuk desa Karya Basuki dan telah di Implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dimana mahasiswa mampu berkerja dalam kondisi apapun guna membantu menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu dengan adanya program PKPM ini menandakan adanya sinergi antara masyarakat dengan mahasiswa dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan terhindar dari virus corona (covid-19).

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pendataan penduduk warga yang masuk ke desa karya basuki menunjukan tidak ada gejala covid-19.
2. Program edukasi pencegahan covid-19 dengan membagikan alat pelindung diri (ADP) untuk siswa-siswi dan masyarakat berupa masker kain dan cairan desinfektan menjadi lebih peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.
3. Sosialisai covid-19 terhadap siwa-siswi dan masyarakat dapat menambah pengetahuan terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penyebaran covid-19.
4. Kegiatan partisipasi pemerintahan di desa karya basuki dengan pemasangan banner dan kegiatan aktifitas fisik serta menjaga kebersihan lingkungan setempat dapat membuat warga selalu menerapkan protokol kesehatan sehingga kedepannya desa karya basuki menjadi desa tanggap covid-19.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Masyarakat Desa Karya Basuki
 1. Hendaknya aparat pemerintah desa karya basuki kedepannya terus menjalakan bahkan perlu ditingkatkan dengan adanya program pendataan penduduk yang masuk ke wilayah desa karya basuki guna untuk mencegah penyebaran covid-19.
 2. Hendaknya alat pelindung diri (ADP) tetap dipakai atau dilaksanakan sesua dengan aturan pemerintah.

3. Hendaknya sosialisasi terhadap covid-19 tetap dilakukan dan tetap disosialisasikan kepada semua warga yang ada di desa karya basuki. Agar dapat mengetahui perkembangan kedepannya tentang maraknya covid-19.
4. Hendaknya kegiatan PKPM dilakukan secara kelompok, agar dapat mengabdi di pemerintahan desa karya basuki dapat dilaksakan secara maksimal dan banyak kegiatan yang dapat dilakukan.

b. Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berfikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyarakat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

a. Untuk mahasiswa

1. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama Yang baik antar mahasiswa dan DPL, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik.mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki sebaik mungkin.

b. Untuk Desa dan Masyarakat

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donator), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
2. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang mahasiswa PKPM adakan.
3. Meningkatkan pola hidup sehat dan tetap mematuhi protokol kesehatan demi terhindarnya dari penyebaran covid-19.

Daftar Pustaka

<https://lppm.unsyiah.ac.id/files/Format-Laporan-Akhir-KKN-Covid19.pdf>

<https://akprind.ac.id/kuliah-kerja-nyata-kkn-tematik-covid-19/>

https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/11402_3324122015_Desa%20Tratemulyo_20141223_110650.pdf

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

<https://news.detik.com/kolom/d-4946697/sensus-penduduk-dalam-bayang-wabah-corona>

<https://www.beritasatu.com/claudia-ramadhani/kesehatan/628363/manfaat-aktivitas-fisik-di-masa-pandemi-covid19>

<https://www.suarakpk.com/2020/03/dampak-positif-kkn-t-bagi-desa.html>

<https://berita.upi.edu/desa-jatipamor-terima-manfaat-positif-kkn-covid-19/>

<https://um.ac.id/berita/kkn-um-peduli-masyarakat-terdampak-desa-surabayana/>

<https://www.ayosemarang.com/read/2020/07/06/59857/victoria-care-luncurkan-program-bersih-bersih-rumah-ibadah-cegah-covid-19>

<https://today.line.me/id/pc/article/Viral+potret+physical+distancing+warga+saat+tahlilan+cegah+corona-OlormG>

LAMPIRAN

Lampiran I kunjungan ke balai desa karya basuki bersama perangkat desa



Lampiran II Pendampingan belajar siswa-siswi secara online



Lampiran III Kegiatan rutin mingguan



23 JUL 2020

Lampiran IV Sosialisasi terkait covid-19



Lampiran V Senam sehat dimasa pandemi



Lampiran VI Pembagian brosur



Lampiran VII bersih-bersih pura



Lampiran VIII Pemasangan Banner

